

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA MATERI BILANGAN
BULAT KELAS IV MI MA'ARIF GEMAMPANG KECAMATAN
SALAM KABUPATEN MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh:

Nama: **ENNY SURYANI**

NIM : 12485134

Kelas: DMS-C

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRSAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS LMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENNY SURYANI

NIM : 12485134

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji

Yogyakarta ,

Yang menyatakan



Enny Suryani

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0065 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA DENGAN
METODE DEMONSTRASI PADA MATERI BILANGAN BULAT KELAS IV MI
MA'ARIF GEMAMPANG KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Enny Suryani

NIM : 12485134

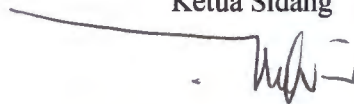
Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Jum'at, 20 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga.

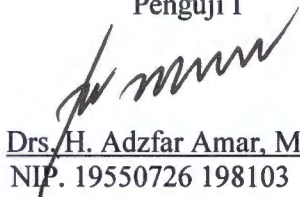
TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang



Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I


Drs. H. Adzfar Amar, M.Ag
NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

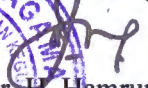

Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag
NIP. 19720305 199603 2 001

Yogyakarta, 25 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Enny Suryani

NIM : 12485134

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Dengan Metode Demonstrasi pada Materi Bilangan Bulat kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kadiluwih Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalau'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Mei 2014

Pembimbing

Drs. H.M. Jamroh Latief M.Si.

NIP. 195604121985031007

MOTTO

*"Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu
diantara kamu"¹*

¹ QS Al-Mujadalah ayat 11

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

Enny suryani, “*Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika dengan Metode Demonstrasi pada Materi Bilangan Bulat kelas IV MI Ma’arif Gemampang Kadiluwih Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Kata Kunci : *Metode Demonstrasi*, Motivasi Belajar

Penelitian ini dilaksanakan karena dilatar belakangi oleh kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam penguasaan materi pembelajaran pada materi bilangan bulat dalam kegiatan belajar mengajar, peristiwa yang sering terjadi adalah siswa kurang aktif, kurang berpartisipasi, kurang terlibat dan tidak punya inisiatif. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah yang lebih banyak dibanding pelajaran lainnya. Selain itu matematika termasuk dalam salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa selain membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV MI Ma’arif Gemampang Kadiluwih Salam Magelang yang berjumlah 14 siswa menunjukkan bahwa rata-rata siswa masih rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu di bawah 65. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian ini menggambarkan langkah hingga membentuk siklus yang terdiri dari dua siklus. Setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa yaitu pada siklus I masih ada 8 anak yang di bawah KKM (65) dan rata-rata nilai siswa 70,17 sedang yang di harapkan adalah rata-rata 80. Pada siklus II ada peningkatan yaitu rata-rata mencapai 80,37 dan yang mendapat nilai dari KKM (65) adalah 14 siswa atau mencapai 100%, selain itu indikator yang di harapkan adalah ketuntasan 80% maka dari itu penelitian ini dikatakan berhasil. Dan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan *Metode Demonstrasi* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IV MI Ma’arif Gemampang Kadiluwih kecamatan Salam Kabupaten Magelang pada tahun pelajaran 2013/2014.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi Taufik, Hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si., dan Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI melalui Dual Mode System LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si. juga sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, pengarahan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Unik Dwi Astuti, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gemampang Kadiluwih Salam, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
5. Muhammad Abdul Choliq, S.Pd. yang telah membantu terlaksanakannya penelitian ini.

6. Siswa- siswi kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kadiluwih Salam atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini, serta Bapak Ibu guru MI Ma'arif Gemampang atas bantuan yang diberikan.
7. Kepada kedua orang tuaku yang aku banggakan, suamiku tercinta, Adenina Alvi Zahratusita anakku tersayang, yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman- teman program Peningkatan Kualifikasi SI Guru MI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Smoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 April 2014

Penulis

Enny Suryani

NIM. 12485134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Kajian Teori	6
F. Hipotesa	13
G. Metodologi Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	15

BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF

GEMAMPANG SALAM MAGELANG

A. Letak dan Kondisi Geografis	16
B. Sejarah Singkat MI Ma'arif Gemampang	16
C. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif Gemampang	23
D. Struktur Organisasi	24

E. Sumber Daya Pendidikan	25
F. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum	26
G. Prestasi MI Ma'arif Gemampang	30

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan	31
a. Gagasan awal	31
b. Temuan awal	32
B. Siklus I.....	34
a. Tahap Perencanaan Tindakan	34
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	35
c. Tahap Observasi	36
d. Temuan Penting dalam Skillkus I.....	40
e. Tahap Refleksi.....	40
C. Siklus II.....	41
a. Tahap Perencanaan	41
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	41
c. Tahap Observasi	42
d. Tahap Refleksi.....	45
D. Pembahasan	45

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA	49
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	51
--------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terkadang pelajaran Matematika menjadi momok atau menakutkan bagi siswa. Matematika adalah salah satu ilmu yang harus dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Objek matematika bersifat abstrak. Banyak para siswa yang tidak senang dan bergairah untuk mempelajari matematika, karena sifatnya abstrak, matematika adalah pelajaran yang dianggap sangat sulit dan membosankan. Hal ini bisa disebabkan karena ketidak tepat metodologi yang digunakan guru.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peristiwa yang sering terjadi adalah siswa kurang aktif, kurang berpartisipasi, kurang terlibat dan tidak punya inisiatif. Pertanyaan, gagasan maupun pendapat sering tidak muncul. Guru bersifat otoriter, penyampaian ilmu secara searah, menganggap murid sebagai penerima, pencatat dan mengingat saja.

Sejarah membuktikan bahwa orang bermotivasi tinggi berhasil mengembangkan potensi belajar mereka hingga mencapai hasil yang menakjubkan. Sebagai contoh Napoleon Bonaparte mengetahui semua nama ribuan anggota pasukannya yang setia.¹

¹Fred B. Chernow, *The Sharper Mind* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001) hlm. 69

Sebagai upaya meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran, maka perlu dikembangkan metode dan media yang tepat yang dapat mengoptimalkan kemampuan siswa. Memberikan kesempatan pada siswa untuk bertukar pendapat, menanggapi pemikiran siswa yang lain, menggunakan media yang ada, akan dapat mengingat lebih lama mengenai suatu fakta, prosedur, definisi dan teori dalam matematika dan memberikan pengalaman belajar yang tidak semata-mata hanya pengalaman belajar matematika. Untuk itu, bagaimana peneliti untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar, agar pelajaran matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi siswa

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah yang lebih banyak dibanding pelajaran lainnya. Selain itu matematika termasuk dalam salah satu kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa selain membaca dan menulis.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gemampang Kadiluwih Salam Magelang merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang mempunyai input siswa dengan kemampuan belajar Matematika bervariasi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa dalam menyikapi kegiatan pembelajaran beraneka ragam. Berdasarkan hasil ulangan harian mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kadiluwih Salam Magelang yang berjumlah 14 siswa menunjukkan bahwa rata-rata siswa masih rendah atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang diharapkan yaitu di bawah 65

Masalah mendasar yang dikeluhkan oleh guru dalam memberikan mata pelajaran Matematika adalah siswa belum dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa dalam pembelajaran pasif dan kurang bergairah, siswa lebih menyenangi pembelajaran yang bersifat fisik (olah raga) yang tidak memerlukan banyak pemikiran, rendahnya hasil belajar siswa saat diadakan ulangan harian khususnya materi Matematika

Mengingat pentingnya pendidikan matematika perlu dilakukan perencanaan dan perbaikan cara belajar yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Guru hendaknya segera mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan penyempurnaan dalam hal metode belajar. Penerapan metode mengajar bervariasi akan dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran. Pada dasarnya, metode mengajar yang bervariasi berupaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satunya pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi di mana demonstrasi merupakan kiat, petunjuk, strategi, serta memuat belajar sebagai proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Metode demonstrasi menciptakan konsep motivasi.

B. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswakelas IV MI Ma'arif Gemampang, Kadiluwih, Salam sebelum penggunaan metode demonstrasidalam pembelajaran matematika terutama pada materi bilangan bulat?
2. Bagaimana penggunaan metode Demonstrasi dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kadiluwih Salam Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan mendasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan metode pembelajaran demonstrasidapat meningkatkan peran aktif/keterlibatan siswa kelas IV MI Maarif Gemampang
2. Jika dapat, maka penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan peran aktif/keterlibatan siswa kelas IV MI Maarif Gemampang dalam mata pelajaran matematika.

Sedang manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada orang yang berkepentingan dan memerlukan metode pembelajaran Demonstrasi dalam pembelajaran matematika
- b. Membantu meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Dapat dipergunakan sebagai metode alternatif bagi guru di sekolah dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika

2. Manfaat praktisi

- a. Bagi siswa
Dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- b. Bagi guru
Dapat membantu guru memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu solusinya
- c. Bagi peneliti
Peneliti menemukan fakta dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dilakukan oleh penulis terhadap penelitian terdahulu guna menghindari terjadinya pengulangan dalam penelitian. Yang berfungsi sebagai

pembandingan baik kelebihan dan kekurangan penelitian yang telah ada, dalam kajian pustaka penulis menemukan judul skripsi yang relevan yaitu,

“Penggunaan Metode Quantum learning dalam meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan operasi bilangan bulat pada siswa kelas IV MIM Plumbon Eromoko Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011”²

Skripsi yang ditulis oleh Narsi merupakan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV di MIM Plumbon Eromoko Kabupaten wonogiri, menunjukkan hasil perubahan yang signifikan pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan metode quantum learning maka akan terjadi peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran.

“Peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Agama Islam dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di SDN Karangasem 02 Sukoharjo Tahun pelajaran 2010/2011”³

Skripsi yang ditulis oleh Danuri merupakan penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Karangasem 02 sukoharjo, menunjukkan perubahan yang signifikan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual

E. Landasan Teori

Motivasi adalah sesuatu yang dibutuhkan untuk melakukan aktivitas. Motivasi secara harafiah yaitu sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan secara psikologi, berarti usaha yang dapat

²Narsi, Penggunaan metode Quantum Learning dalam meningkatkan hasil belajar matematikapokok Bahasan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV MIM Plumbon Eromoko Kabupaten wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011.

³Danuri, Peningkatan Motifasi dan keaktifan siswa dalam Pembelajaran Agama Islam Dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di SDN Karangasem 02 Sukoharjo

menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya, atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa **pengertian motivasi**. Adalah menggerakkan atau dorongan untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁴

Fungsi motivasi

Motivasi memiliki fungsi dalam berbagai kegiatan, fungsi motivasi adalah

1. Mendorong manusia untuk berbuat, maka sebagai penggerak motor yang lepas energi. Dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan

⁴Siregar Evelin dan Nara Hartini, Teori Belajar dan Pembelajarannya, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011) hal: 49

yang sesuai guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk kondisi- kondisi tertentu sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, bila ia tidak suka maka ia akan berusaha atau mengelakkan perasaan tidak suka

Beberapa pendapat tentang motivasi

- d. James O whittaker memberikan pengertian motivasi, motivasi adalah kondisi- kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk tingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut
- e. Pendapat ghuthrie
Motivasi hanyalah menimbulkan variasi pada respon individu dan bila dihubungkan dengan hasil belajar, motivasi tersebut bukan instrumental dalam belajar
- f. Pendapat Clifford T. Morgan
Motivasi dalam hubungannya dengan psikologi pada umumnya, motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek- aspek dari pada motivasi.

g. Menurut Frederick J. McDonald

Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi- reaksi mencapai tujuan

Hakikat motivasi⁵

1. adanya hasrat atau keinginan berhasil
2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. adanya harapan dan cita- cita masa depan
4. adanya penghargaan dalam belajar
5. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik

Metode Demonstrasi

Metode Demonstrasi adalah suatu proses atau kejadian yang diperagakan oleh guru kepada siswa atau memperlihatkan cara kerja suatu alat kepada siswa. Metode ini tidak hanya digunakan untuk dilihat saja, tetapi digunakan untuk mengembangkan suatu pengertian, mengemukakan suatu masalah, memperlihatkan penggunaan suatu prinsip, menguji kebenaran suatu hukum yang diperoleh secara teoritis dan untuk memperkuat suatu pengertian (re-inforcement).

⁵Hamzah Haji, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*(Jakarta: Bumi Aksara,2012) Hal.31

Metode ini dilakukan oleh seorang guru. Akan lebih baik jika siswa ikut berperan aktif dalam demonstrasi yang sedang berlangsung. Keefektifan belajar dengan melakukan dan mencoba sendiri telah diakui orang sejak zaman dahulu.

Terbatasnya waktu sekolah dan kemampuan masing-masing siswa berbeda, tidak semua siswa dapat melakukannya sendiri. Oleh karena itu, maka **Metode Demonstrasi** masih merupakan metode utama dalam proses belajar-mengajar. **Metode Demonstrasi** biasanya dilakukan oleh guru dalam hal berikut ini.

1. Alat-alat yang digunakan adalah alat-alat yang rumit sehingga sulit bagi siswa menggunakannya, memanipulasinya atau karena memakan waktu yang terlampau lama.
2. Alat yang digunakan mudah rusak.
3. Alat yang akan digunakan jumlahnya lebih sedikit di-bandingkan jumlah siswanya.
4. Percobaan yang akan dilakukan itu memerlukan ketelitian yang cukup tinggi.
5. Ingin mengulangi prinsip-prinsip yang sudah diajarkan secara cepat.
6. Mengembangkan suatu pengertian yang berhubungan dan serangkaian percobaan yang terkait satu sama lainnya. Percobaan yang tidak dapat atau sukar untuk dipisah-pisahkan.

Demonstrasi tidak selalu harus dilakukan oleh guru. Siswa juga perlu melakukannya sendiri, terutama percobaan yang mudah dan tidak memerlukan suatu keterampilan yang tinggi dan khusus. Kegiatan ini sebaiknya harus dalam pengawasan guru yang bersangkutan.

Metode ini juga dapat dilakukan secara bergantian antar siswa. Terutama, bila dalam percobaan itu ada data-data yang harus diamati atau ada pengukuran-pengukuran yang harus dilakukan. Guru menuliskan hasil pengamatan itu di papan tulis, dan siswa dapat mengambil satu kesimpulan dari hasil pengamatan tadi.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru sebelum dan pada saat akan mengadakan demonstrasi. Demonstrasi itu harus dicoba terlebih dulu sebelum dilakukan di depan kelas.

Jangan terlalu percaya kepada percobaan-percobaan demonstrasi yang dituliskan dalam buku. Sering percobaan yang ditulis tidak sesuai dengan apa yang dihasilkan apabila kita melakukannya sendiri. Oleh sebab itu, guru perlu sekali untuk mencoba lebih dulu sebelum mendemonstrasikannya di depan kelas.

Selain itu, mencoba terlebih dulu memberikan kesempatan bagi guru untuk mengecek perlengkapan dan waktu yang diperlukan. Guru harus dapat membuat para siswanya nyaman sehingga pada saat dilakukan percobaan siswa dapat memahami proses percobaan dan cara menyusun data.

Tujuan demonstrasi yang akan dilakukan itu hendaknya dipahami oleh guru yang bersangkutan. Seorang guru harus mengerti betul, tujuan yang ingin

dicapainya dalam pelaksanaan demonstrasi tersebut. Tidak akan ada manfaatnya suatu demonstrasi dilakukan jika gurunya tidak mempunyai tujuan yang jelas. Untuk itu, seorang guru perlu mempertimbangkan dan persiapan yang matang sebelum melakukan demonstrasi di depan kelas.

Demonstrasi dilakukan di suatu tempat yang mudah dilihat oleh semua siswa. Tempat untuk mengadakan demonstrasi juga patut diperhatikan. Tempatnya dapat menampung semua siswa, dengan sirkulasi udara yang cukup, jika dilakukan di dalam ruangan. Tempat demonstrasi pun dapat dilihat oleh semua siswa. Hal ini cukup penting, agar siswa dapat dengan jelas mengetahui bagaimana proses berjalannya suatu demonstrasi dan memahami apa yang didemonstrasikan di depan.

Alat peraga yang digunakan dibuat lebih menarik. Alat peraga yang digunakan dibuat lebih unik dan menarik agar siswa lebih tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru dalam demonstrasi tersebut. Tetapi alat peraga yang digunakan juga jangan sampai membuat siswa hanya memperhatikan alat peraganya saja sehingga tidak fokus terhadap penjelasan gurunya. Alat peraga dibuat dan digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan guru melalui alat peraga tersebut.

Pengertian Matematika

Matematika berasal dari kata Yunani “Mathein” atau “Mathenin” yang artinya mempelajari. Menurut Nasution yang dikutip oleh Subarinah kata matematika

diduka erat hubungannya dengan kata Sansekerta, medha atau widya yang artinya kepandaian ketahuan atau intelegensia⁶

Menurut Soedjadi menyatakan bahwa matematika merupakan cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis. Selanjutnya matematika juga merupakan pengetahuan tentang penalaran logika dan berhubungan dengan bilangan.⁷

Menurut Johnson dan Mykleus di dalam Mulyono Abdurrahman, matematika adalah bahasa simbol yang praktis untuk mengekspresikan hubungan kuantitatif dan keruangan sedang fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berfikir⁸

F. Hipotesis

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah jika metode demonstrasi diterapkan dalam pembelajaran matematika, maka motivasi belajar matematika siswa kelas I V MI Ma'arif Gemampang, Kadiluwih Salam Magelang akan meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan dalam mengkaji suatu masalah atau menguji hipotesa untuk mencapai tujuan

⁶Subarinah, *Inovasi Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta:Depdiknas, 2006) hal. 2

⁷Soedjadi, R., *Kiat Pendidikan Matematika Indonesia*. (Jakarta:departemen Pendidikan Nasional, 2000) hal.11

⁸Mulyoyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 1999) hal.252

penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas/ PTK (Classroom Action Research).

Menurut Arikunto Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁹

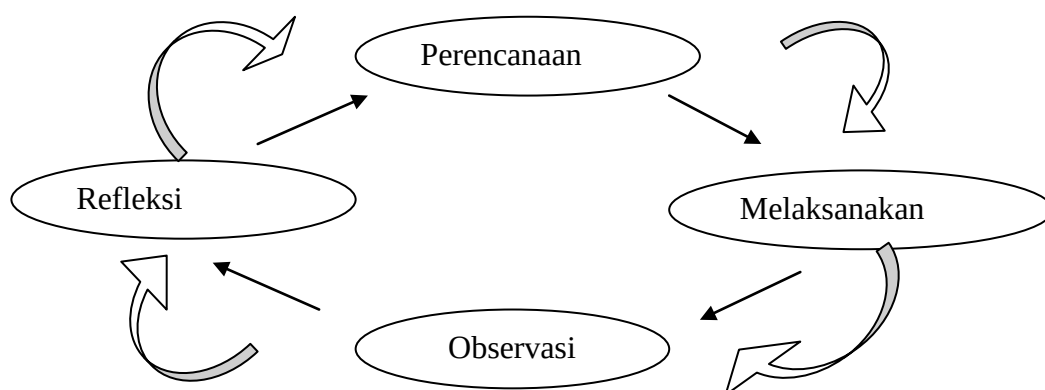
2. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kecamatan Salam Kabupaten Magelang yang terdiri dari 14 siswa dan guru yang meneliti. Sedang obyek penelitiannya adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran matematika kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kecamatan Salam Kabupaten Magelang dengan metode demonstrasi

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini diperoleh dengan metode observasi,dan pengumpulan dokumentasi.

4. Langkah- langkah Penelitian



⁹Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas(Jakarta:Bumi Aksara,2006)hal.3

Bagan Penelitian

Ket:



= Alur Penelitian Siklus I



= Alur Penelitian Siklus II

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika pembahasan adalah sebagai berikut

Bagian pertama adalah halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, daftar tabel , daftar gambar serta lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka/ kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan pembahasan tentang gambaran umum MI Ma'arif Gemampang Salam kabupaten Magelang, yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Matematika Kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kabupaten Magelang, meliputi: Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa

Bab IV penutup, yang di dalamnya terdiri atau berisi tentang kesimpulan, saran dan Kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keaktifan belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kadiluwih Salam dalam pembelajaran matematika terutama pada materi bilangan bulat masih rendah, terlihat pada tabel I data keaktifan siswa masih banyak yang belum aktif
2. Keaktifan belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Gemampang dapat ditingkatkan dengan metode Demonstrasi Dengan langkah- langkah sebagai berikut:
 - a. Mengkondisikan siswa dengan berbagai kegiatan yang menarik seperti menyanyi, game dan lain- lain.
 - b. Mempresentasikan materi bilangan bulat dengan ceramah
 - c. Memperagakan/ mendemonstrasikan materi dengan media yang menarik seperti dengan kertas warna untuk menunjukkan bilangan bulat positif dan negatif
 - d. Membagi dalam beberapa kelompok untuk mengerjakan soal yang lebih bervariasi

B. Saran- saran

Dari kesimpulan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya guru hendaknya:

- a. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan bervariasi
- b. Membagi dalam kelompok belajar untuk mengerjakan soal yang bervariasi

2. Kepada siswa

- a. Siswa hendaknya lebih berani aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa hendaknya berani mengajukan pertanyaan ketika belum jelas terhadap apa yang dijelaskan oleh guru.
- c. Siswa hendaknya meningkatkan antusias dan bisa mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari- hari.

3. Kepada Sekolah

Sekolah hendaknya menciptakan kondisi yang nyaman dan mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:

Rineka Cipta, 1999

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Danuri, Peningkatan Motivasi dan keaktifan siswa dalam Pembelajaran Agama Islam

Dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di SDN Karangasem 02 Sukoharjo,

Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2011

Freed B. Chernow. *The Sharper Mind*, Jakarta: Gramedia, 2001

Hamzah Haji, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Ibid

Narsi, *Penggunaan metode Quantum Learning dalam meningkatkan hasil belajar*

matematikapokok Bahasan Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas IV MI

Plumbon Eromoko Kabupaten wonogiri Tahun Pelajaran

2010/2011, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2011

Pusat pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Balai

Pustaka, 1990

Sertifikat wakaf H. Ichsan tahun 1992

Hasil wawancara Bp. Hadi Wiyono Penasehat Komite

Profil madrasah tahun 2014

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) MI Ma'arif Gemampang, 2013

Siregar Evelin dan Nara Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajarannya*, Bogor:

Penerbit Ghalia Indonesia, 2011

Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada, 2011



Lampiran 1

PEDOMAN GURU SEBELUM MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Guru : M. Abdul choliq S. Pd

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif Gemampang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran Matematika selama ini di kelas IV?	Berjalan dengan baik meskipun masih ada siswa yang nilainya rendah
2	Bagaimana partisipasi siswa dalam pembelajaran?	Siswa cenderung pasif.
3	Bagaimana motivasi siswa dalam mata pelajaran Matematika?	Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang
4	Apakah selama ini anda pernah menggunakan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran?	Kadang- kadang
5	Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika	Ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan.

Kesimpulan hasil wawancara : dalam pembelajaran siswa kurang aktif karena nilai yang di dapat cenderung rendah dan metode yang digunakan masih konvensional

Pewawancara

Enny Suryani

Lampiran 2

PEDOMAN GURU SETELAH MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Nama Guru : M. Abdul Choliq, S.Pd.

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif Gemampang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat anda dengan metode Demonstrasi pada pembelajaran Matematika	Ternyata metode ini sangat mengasikkan dan siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk belajar Matematika.
2	Menurut anda apakah pembelajaran dengan metode Demonstrasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Matematika?	Iya, setelah melihat prakteknya ternyata morivasi siswa mengingkat dan nilainya juga meningkat.
3	Apakah kesan anda setelah peneliti menggunakan metode Demonstrasi ini?	Metode ini cukup bagus, menarik , terlihat siswa sangat antusias

Kesimpulan hasil wawancara: Melalui penggunaan Metode Demonstrasi pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pewawancara

Enny Suryani

Lampiran 3

**PENGAMATAN KOMPETENSI GURU
DALAM PEMBELAJARAN
PADA SIKLUS I**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	KET.
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Memeriksa kesiapan siswa	4	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	4	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan materi pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi	4	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	
5	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	3	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3	
B	Pendekatan/ strategi pembelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	3	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	
9	Menguasai kelas	4	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	3	

11	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	
C	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran		
12	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	
13	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	3	
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3	
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	3	
E	Penilaian Proses dan hasil belajar		
16	Memantau kemajuan belajar selama proses	3	
17	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	
F	Penggunaan bahasa		
18	Mengunakan bahasa lisan dan tulisan secara jela, baik, dan benar	3	
III	PENUTUP		
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	3	
20	Melaksanakan tidak lanju dengan memberikan	3	

	arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dar remidi/ pengayaan		
JUMLAH SKOR		68	

Keterangan:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang : 1

Gemampang, 3 Maret 2014

Pengamat

M. Abdul Coliq, S.Pd.

Lampiran 4

**PENGAMATAN KOMPETENSI GURU
DALAM PEMBELAJARAN
PADA SIKLUS II**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR	KET.
I	PRA PEMBELAJARAN		
1	Memeriksa kesiapan siswa	4	
2	Melakukan kegiatan apersepsi	4	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A	Penguasaan materi pembelajaran		
3	Menunjukkan penguasaan materi	4	
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4	
5	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar	4	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	
B	Pendekatan/ strategi pembelajaran		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	4	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	
9	Menguasai kelas	5	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	

11	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu yang direncanakan	4	
C	Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran		
12	Menggunakan media secara efektif dan efisien	5	
13	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	5	
D	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa		
14	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	5	
15	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4	
E	Penilaian Proses dan hasil belajar		
16	Memantau kemajuan belajar selama proses	4	
17	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	4	
F	Penggunaan bahasa		
18	Mengunakan bahasa lisan dan tulisan secara jela, baik, dan benar	4	
III	PENUTUP		
19	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	4	
20	Melaksanakan tidak lanju dengan memberikan	4	

	arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian dar remidi/ pengayaan		
JUMLAH SKOR		84	

Keterangan:

Sangat baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang : 1

Gemampang, 17 April 2014

Pengamat

M. Abdul Coliq, S.Pd.

Lampiran 5

Tabel I

Data Keaktifan Siswa

Kelas IV pra Silkus

NO	NAMA SISWA	NILAI	AKTIF	BELUM AKTIF
1	Muhamad Agus Mustofa	40		V
2	Muhammad Rifki Fakhruddin	55		V
3	Muhamad Ulinuha	40		V
5	Firnaus Nur Ahmad	70	V	
6	Imron Arifin	35		V
7	Irkhas muhamad mustofa	40		V
8	Khoirun Nisa	50		V
9	Ra'afiu Surya Akbar	75	V	
10	Sarah Zahrifa Febriani	70	V	
11	Siti Rofikoh	65	V	
12	Septian Bagas Arizki	70	V	
13	Uswatun Khasanah	50		V
14	Yosi Imelda Yuliana	65		V

Lampiran 6

Tabel III
Data Keaktifan Siswa
Kelas IV pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	AKTIF	BELUM AKTIF
1	Muhamad Agus Mustofa	55		V
2	Muhammad Rifki Fakhruddin	60		V
3	Muhamad Ulinuha	50		V
5	Firnaus Nur Ahmad	80	V	
6	Imron Arifin	55		V
7	Irkhas muhamad mustofa	70	V	
8	Khoirun Nisa	75	V	
9	Ra'afiu Surya Akbar	90	V	
10	Sarah Zahrifa Febriani	95	V	
11	Siti Rofikoh	80	V	
12	Septian Bagas Arizki	80	V	
13	Uswatun Khasanah	60		V
14	Yosi Imelda Yuliana	65	V	

Lampiran 7

Tabel III

Data Keaktifan Siswa

Kelas IV pada Siklus I

NO	NAMA SISWA	NILAI	AKTIF	BELUM AKTIF
1	Muhamad Agus Mustofa	55		V
2	Muhammad Rifki Fakhruddin	60		V
3	Muhamad Ulinuha	50		V
5	Firnaus Nur Ahmad	80	V	
6	Imron Arifin	55		V
7	Irkhas muhamad mustofa	70	V	
8	Khoirun Nisa	75	V	
9	Ra'afiu Surya Akbar	90	V	
10	Sarah Zahrifa Febriani	95	V	
11	Siti Rofikoh	80	V	
12	Septian Bagas Arizki	80	V	
13	Uswatun Khasanah	60		V
14	Yosi Imelda Yuliana	65	V	

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI MA'ARIF GEMAMPANG

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV (empat)

Semester : II (dua)

Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI DASAR

- a. 5.4 Melakukan operasi hitung campuran

B. Indikator Pembelajaran

1. Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat dari -100 sampai 100

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dari -100 sampai 100
2. melakukan operasi hitung campuran penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat dari -100 sampai 100
3. menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan operasi hitung campuran bilangan bulat bilangan bulat dari -100 sampai 100

D. Materi Pokok

Operasi pada Bilangan Bulat: operasi campuran bilangan bulat

E. Alat/Sumber Belajar

Buku Paket, kertas warna,lks

F. METODE

- a. Metode Ceramah
- b. Metode demonstrasi
- c. Metode Tanya Jawab

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

Apersepsi

- Mengingat kembali mengurutkan bilangan
- Guru mengajak siswa untuk bernyanyi

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan tentang bilangan bulat guru menggunakan kertas warna untuk menunjukkan bilangan positif dan negatif
- Dengan bimbingan guru salah satu siswa mencoba memperagakan alat peraga kertas warna di depan kelas yang lain memperhatikan.
- Guru membagikan soal yang harus dikerjakan siswa
- Guru menawarkan kepada siswa untuk menunjukkan keberaniannya mengerjakan soal di depan kelas
- Siswa yang lain mengoreksi hasil pekerjaan temannya
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif, bisa bertanya tentang hal- hal yang menurut siswa belum paham terhadap materi operasi bilangan bulat
- Tanya jawab

3. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup guru

- Memberikan latihan soal
- Memberikan soal pekerjaan rumah
- Menutup pelajaran

H. PENILAIAN

1. Prosedur : tes akhir
2. Jenis tes : tertulis

Mengetahui

Kepala Sekolah

UNIK DWI ASTUTI, S Pd.I

Gemampang, 3 Maret 2014

Guru Kelas 1V

ENNY SURYANI

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MI MA'ARIF GEMAMPANG

Mata pelajaran : Matematika

Kelas : IV (empat)

Semester : II (dua)

Alokasi Waktu : 2x35 menit

B. KOMPETENSI DASAR

b. 5.4 Melakukan operasi hitung campuran

B. Indikator Pembelajaran

1. Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat dari -100 sampai 100

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. melakukan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dari -100 sampai 100
2. melakukan operasi hitung campuran penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan bulat dari -100 sampai 100
3. menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan operasi hitung campuran bilangan bulat bilangan bulat dari -100 sampai 100

D. Materi Pokok

Operasi pada Bilangan Bulat: operasi campuran bilangan bulat

I. Alat/Sumber Belajar

Buku Paket, kertas warna,lks

J. METODE

- d. Metode Ceramah
- e. Metode demonstrasi
- f. Metode Tanya Jawab

K. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

4. Kegiatan Awal

Apersepsi

- Guru mengajak siswa bernyanyi
- Guru mengadakan game sederhana untuk mengurutkan bilangan

5. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan tentang bilangan bulat
- Guru menggunakan kertas warna untuk menunjukkan bilangan positif dan negatif
- Dengan bimbingan guru salah satu siswa mencoba memperagakan alat peraga berupa kertas warna di depan kelas yang lain memperhatikan.
- Guru membagikan soal yang lebih sulit yang harus dikerjakan siswa
- Guru menawarkan kepada siswa untuk menunjukkan keberaniannya mengerjakan soal di depan kelas
- Siswa yang lain mengoreksi hasil pekerjaan temannya
- Memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif, bisa bertanya tentang hal- hal yang menurut siswa belum paham terhadap materi operasi bilangan bulat
- Tanya jawab

6. Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup guru

- Guru melakukan penegasan

- Memberikan latihan soal
- Memberikan soal pekerjaan rumah
- Menutup pelajaran

L. PENILAIAN

3. Prosedur : tes akhir
4. Jenis tes : tertulis

Mengetahui

Kepala Sekolah

UNIK DWI ASTUTI, S Pd.I

Gemampang, 17 April 2014

Guru Kelas 1V

ENNY SURYANI

Lampiran 10

SOAL EVALUASI SIKLUS I

Jawablah dengan benar!

1. Urutkan bilangan dari yang terkecil 9,-2,7,-6,4,3,-3,1,0!
2. Lawan dari -34 adalah.....
3. $5 + -7 = \dots$
4. $6 - -2 + 4 = \dots$
5. $-2 + -5 - (-7) = \dots$
6. $5 + (-9) - 6 = \dots$
7. $8 - 10 + 7 = \dots$
8. $-7 + 8 - (-4) = \dots$
9. $16 + (-9) + 10 = \dots$
10. $8 - (-23) + (-15) = \dots$

Lampiran 11

Kunci jawaban

1. -6, -3, -2, 0, 1, -6, -3, -2, 0, 1, 4, 7, 9.
2. 34
3. -2
4. 12
5. 0
6. -10
7. 5
8. 5
9. 17
10. 16

Kriteria penilaian

- Jawaban dan proses benar skor 2
- Jawaban salah dan proses benar skor 1
- Tidak di jawab skor 0
- Skor akhir= jawaban benar :2 =10

Lampiran 12

EVALUASI SIKLUS II

Jawablah dengan benar!

1. Urutkan bilangan dari yang terbesar -19,23,-17,14,16,-26,-22,-45,-67,90=....
2. Lawan dari untung 50.....
3. $67 + -55 - (-35) = \dots\dots\dots$
4. $-89 + (-11) + 100 = \dots\dots\dots$
5. $56 + (-40) - 17 = \dots\dots\dots$
6. $-48 + (-70) + 89 = \dots\dots\dots$
7. $-25 + (-50) + 90 = \dots\dots\dots$
8. $54 - 94 + (-19) = \dots\dots\dots$
9. $65 + (-75) + (-20) = \dots\dots\dots$
10. $-60 + -89 + 100 = \dots\dots\dots$

Lampiran 12

Kunci jawaban

1. 90,67,23,16,14,-17,-19,-22,-26,-45
2. rugi 50
3. 47
4. 0
5. -1
6. -29
7. 15
8. -59
9. -35
10. -49

Kriteria penilaian

- Jawaban dan proses benar skor 2
- Jawaban salah dan proses benar skor 1
- Tidak di jawab skor 0
- Skor akhir= jawaban benar :2 =10

Lampiran 13

JENJANG PENDIDIKAN TENAGA GURU MI MAARIF GEMAMPANG
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Jabatan	Jenjang Pendidikan					Jumlah
	S1	D3	D2	D1	SLTA	
Kepala Sekolah	1	-	-	-	-	1
Guru	2	2	3	-	-	7
Penjaga	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3	2	3	-	-	8

Lampiran 14

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif Gemampang menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Enny Suryani
NIM : 12485134
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar- benar mengadakan penelitian pada siswa kelas IV MI Ma'arif Gemampang tahun pelajaran 2013/ 2014 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul ***“Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika dengan Metode Demonstrasi pada Materi Bilangan Bulat kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kadiluwih Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”***

Demikian harap menjadi periksa kepada yang bersangkutan.

Gemampang, 30 April 2014

Kepala MI Gemampang

Unik Dwi Astuti, S.Pd.I

Lampiran 15







Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM- UINSK-BM-06/RD

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Enny Suryani
 Nomor induk : 12485134
 Pembimbing : Drs.H.M. Jamroh Latief, M.Si.
 Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Dengan Metode Demonstrasi pada Materi Bilangan Bulat kelas IV MIMA'arif Gemampang Kadiluwih Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : PGMI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan, pembimbingan
1	2 Maret 2014	1	Bimbingan Penulisan Skripsi	
2	16 Maret 2014	2	Bimbingan Skripsi Bab II	
3	6 April 2014	3	Bimbingan Skripsi Bab III	
4	12 April 2012	4	Revisi Bab III	
5	26 April 2014	5	Bimbingan Skripsi Bab I,II,III,IV	
6	3 Mei 2014	6	Revisi	
7	19 Mei 2014	7	Revisi	
8	20 Mei 2014	8	Penyerahan Hasil Skripsi Akhir	
9	26 Mei 2014	9	Penanda tangan Surat Persetujuan Skripsi	

Yogyakarta, 20 Mei 2014
 Pembimbing

Drs.H.M. Jamroh Latief, M.Si.
NIP.19560412 19850331007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, telp.: (0274) 513056 fax. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Enny Suryani
Nomor Induk : 12485134
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika dalam Pembelajaran Bilangan Bulat Kelas IV MI Ma'arif Gemampang Kadiluwih Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Telah mengikti seminar riset pada hari/ tanggal: Minggu, 23 Februari 2014

Selanjutna, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil- hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014
Moderator

Drs. H.M Jamroh Latief, M.Si.
NIP. 195604121985031007

Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang membuat Pernyataan Riwayat Hidup Ini:

1. Nama Lengkap : ENNY SURYANI
2. Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 24 Juli 1983
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Menikah
5. Bangsa /Agama : Indonesia/ Islam
6. Alamat Rumah : Parakan Wetan, Rt 05/ Rw 22
Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta
7. No. Telp/ Hp : 087734160778
8. Pendidikan
 1. SDN SUCEN TAHUN 1996
 2. SMPN 1 SALAM TAHUN 1999
 3. SMUN 1 NGLUWAR TAHUN 2002
 4. D2 PGSD/ MI UMM TAHUN 2007
9. Pengalaman Kerja

Bekerja di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Gemampang Kadiluwih Salam Magelang selama 9 tahun

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sungguh- sungguh serta menurut keadaan yang sebenarnya

Salam, 17 Mei 2014

Enny Suryani

